

DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, K. R. (2009). Deteksi Birahi Pada Ternak Sapi. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Andi CYT, Susilawati, & Ihsan MN. (2014). Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) Dan Sapi Peranakan Limousin Di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(2), 49-57.
- Asri, A. (2017). Penanganan Kasus Prolapsus Uteri Pada Sapi Limousin Di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Astuti, M. (2004). Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Peranakan Ongole (PO). *Wartazoa*, 14(3), 98-106.
- BET Cipelang (2020) Standar Operasional Prosedur (SOP) Seksi Produksi Dan Aplikasi Tahun 2020, Bogor
- Endrawati, E., Baliarti, E., & Budhi, S. P. S. (2010). Performance of Simmental-Ongole crossbreed cow and Ongole crossbreed cow feed with forage and concentrate feed. *Buletin Peternakan*, 34(2), 86-93.
- Feradis, M. P. (2010). Bioteknologi reproduksi pada ternak. Alfabeta. Bandung.
- Frandsen, R. D. (2020). Anatomi dan fisiologi ternak.
- Garner DL, Seidel GE Jr. (2000). Sexing bull sperm. In: Chenoweth PJ (ed). *Topics in Bull Fertility*. International Veterinary Information Services IVISO. Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA.
- Hastuti, D. (2008). Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Mediagro*, 4(1).
- Hoesni, F. (2017). Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (ib) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 20-27.
- Ihsan, M.N. (2010). Indeks fertilitas sapi PO dan persilangannya dengan Limousin. *J. Ternak Tropika*, 11(2), 82-87.
- Ismuodiono, P., Srianto, P., Anwar, H., Madyawati, S. P., Samik, A., & Safitri, E. (2010). *Buku Ajar Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Iswoto dan P. Widyaningrum. (2008). Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 11(3).

- Jainudeen, M. R., & Hafez, E. S. E. (2000). Pregnancy diagnosis. *Reproduction in farm animals*, 395-404.
- Kadarsih, S. (2003). Peranan ukuran tubuh terhadap bobot badan sapi Bali di provinsi Bengkulu. *Jurnal penelitian UNIB*, 9(1), 45-48.
- Komariah., Arifiantini, & F. W. Nugraha. (2013). Kaji bidang kualitas spermatozoa sapi Simmental, Limousin, dan Friesian Holstein terhadap proses pembekuan. *Buletin Peternakan*, 37(3), 143-147.
- Kusumawati, E. D. (2021). *Inseminasi Buatan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Laurestabo, A. S., Poli, Z., Lomboan, A., Bujung, J. R., & Paath, J. F. (2022). Evaluasi hasil penerapan teknologi inseminasi buatan (IB) pada ternak sapi potong di Kecamatan Sangkub. *ZOOTEC*, 42(1), 220-228.
- Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., Fathan, S., Sampow, S., & Baderan, I. (2021). Penerapan Pengawasan Konservasi Satwa Kelelawar Secara Mandiri. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 607-618.
- Lellan, B. (2009). *Anatomy of the Cow's Reproductive System*. Alberta agricultural and forestry.
- Montgomery, D. C. (2021). *Design and analysis of experiments*. John Wiley & Sons
- Pangestu, D. P. (2014). Status kebuntingan dan gangguan reproduksi ternak Sapi Bali betina Di Mini Ranch Maiwa Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Partodihardjo, S. (1992). *Animal Reproductive Sciences*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Prange, & Duby. (2007). *Anatomy of the Cow's Reproductive Tract*. West Virginia University Extension Service.
- Putri, T. D., Siregar, T. N., Thasmi, C. N., Melia, J., & Adam, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 8(3), 111-119.
- Rusnan, Kaunang, C. L., & Tulung, Y. L. (2015). Analisis potensi dan strategi pengembangan sapi potong dengan pola integrasi kelapa–sapi di kabupaten halmahera selatan provinsi maluku utara. *Zootec*, 35(2), runn187-200.
- Salisbury, G.W., N.L. Vandemark, & R. Januar. (1985). *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan Pada Sapi*. Gadjah Mada University Press.
- Susilawati, T. (2011). *Spermatology*. Universitas Brawijaya Press.
- Susilawati, T. (2013). *Pedoman inseminasi buatan pada ternak*. Universitas Brawijaya Press.
- Suryana, S. (2009). Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 28(1), 178824.

- Toelihere, M.R. (1985). Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Turner, J. (2014). Reproductive Tract Anatomy and Physiology of the Cow. Department of Extension Animal Sciences and Natural Resources, New Mexico State University.
- Williamson, G., & Payne, W. J. A. (1993). Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi Ketiga. Terjemahan: SGN D. Darmadja. Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Wirjaatmadja, R. (2005). Ilmu Kebidanan. Diktat Kuliah. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Yani, A. B. P. P., & Purwanto, B. P. (2006). Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Media Peternakan*, 29(1).